

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN AIR REBUSAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM VERUM*)
DAN BUAH KURMA UNTUK MENGURANGI DISMENORE PADA
REMAJA DI TPMB SITI ISTIANATUL AMRIYAH, S. Tr. Keb**

Disusun Oleh :

Marlina Widyastuti

2021040013

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKUTLAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN AIR REBUSAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM VERUM*)
DAN BUAH KURMA UNTUK MENGURANGI DISMENORE PADA
REMAJA DI TPMB SITI ISTIANATUL AMRIYAH, S. Tr. Keb**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III**

**Disusun Oleh :
Marlina Widyastuti
2021040013**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKUTLAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN AIR REBUSAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM VERUM*)
DAN BUAH KURMA UNTUK MENGURANGI DISMENORE PADA
REMAJA DI TPMB SITI ISTIANATUL AMRIYAH, S. Tr. Keb

Disusun Oleh:

Marlina Widyastuti

2021040013

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Karya Tulis Ilmiah

Oleh:

Pembimbing : Wulan Rahmadhani, S. ST., MMR., Dr PH

Tanggal : 07 Mei 2024

Tandatangan :



Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



Wulan Rahmadhani, S. ST., M.P.H.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN AIR REBUSAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM VERUM*)
DAN BUAH KURMA UNTUK MENGURANGI DISMENORE PADA
REMAJA DI TPMB SITI ISTIANATUL AMRIYAH, S. Tr. Keb

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Marlina Widyastuti
2021040013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, **05 Juni 2024**

Penguji:

1. Dyah Puji Astuti, S. SiT., M.P.H

2. Wulan Rahmadhani, S. ST., MMR., Dr PH

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



(Siti Mutoharoh S. ST., M.P.H.)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlina Widyastuti

NIM : 2021040013

Program Studi : Kebidanan Program Diploma III

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENERAPAN AIR REBUSAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM VERUM*) DAN BUAH KURMA UNTUK MENGURANGI DISMENOORE PADA REMAJA”

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Eksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 14 Mei 2024



Marlina Widyastuti

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF CINNAMON (*CINNAMOMUM VERUM*) AND DATE WATER TO REDUCE DYSMENORRHEA IN ADOLESCENTS AT TPMB SITI ISTIANATUL AMRIYAH, S.Tr. Keb

Marlina Widyastuti¹, Wulan Rahmadhani, S. ST., MMR., Dr PH²

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is a menstruation disorder that can be influenced by physical activity, obesity, and psychological factors. This disorder can disrupt daily activity and change emotional status and subsequent menstrual cycle. This problem can be addressed non-pharmacologically by consuming cinnamon and date water.

Objective: To determine the effectiveness of cinnamon and date water to reduce menstrual pain.

Method: This study used a case study design. It involved 3 adolescent girls who experienced primary dysmenorrhea as respondents. The inclusion criteria covered adolescent girls who were aged 14-19 years, experienced primary dysmenorrhea, had regular menstrual cycles (28 days), and were not allergic to cinnamon and dates. This study used the NRS pain scale questionnaire to determine the pain scale before and after consuming cinnamon and date water. Data analysis used the frequency distribution of respondent characteristics and the dysmenorrhea pain scale before and after consuming cinnamon and date water.

Results: In terms of age, 2 respondents were <17 years old while another 1 respondent was 17 years old. The menarche of all respondents was > 11 years indicating that they did not experience early menstruation. All of them were Muslim and had senior high school education levels. The pain coping mechanisms on average showed adaptive pain coping. Before consuming the water, the NRS scale showed a moderate pain level and after consuming the water, it decreased to no pain.

Conclusion: Consuming cinnamon and dates water is effective in reducing menstrual pain.

Keywords: Dysmenorrhea, NRS

References: 56 references (2018-2023)

Number of pages: xiii + 56 pages + 8 appendices

¹ Student of Midwifery Diploma

² Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN AIR REBUSAN KAYU MANIS (*CINNAMOMUM VERUM*) DAN BUAH KURMA UNTUK MENGURANGI DISMENORE PADA REMAJA DI TPMB SITI ISTIANATUL AMRIYAH, S.Tr. Keb

Marlina Widyastuti¹, Wulan Rahmadhani, S. ST., MMR., Dr PH²

INTISARI

Latar Belakang: Dismenore merupakan salah satu gangguan yang terjadi pada ketika menstruasi. Faktor yang dapat mempengaruhi dismenore meliputi aktivitas fisik, obesitas, dan psikologis. Akibat yang terjadi pada remaja yang mengalami dismenore dapat berupa terganggunya pola kegiatan sehari-hari, terjadi perubahan status emosional dan gangguan siklus menstruasi selanjutnya. Salah satu upaya untuk mengatasi dismenore adalah berupa penanganan non farmakologi dengan menerapkan konsumsi air rebusan kayu manis dan buah kurma.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas rebusan kayu manis dan buah kurma untuk menurunkan nyeri menstruasi.

Metode: Rancangan penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan pada 3 responden remaja yang mengalami dismenore primer dengan kriteria inklusi remaja wanita berusia 14-19 tahun, remaja yang mengalami dismenore primer, remaja dengan siklus menstruasi teratur (28 hari), dan remaja yang tidak memiliki alergi terhadap kayu manis dan buah kurma. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner skala nyeri NRS yang digunakan untuk mengetahui skala nyeri sebelum dan sesudah diberi rebusan kayu manis dan buah kurma. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi karakteristik responden dan skala nyeri dismenore sebelum dan sesudah pemberian rebusan kayu manis dan buah kurma.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan usia dari 2 responden adalah <17 tahun sedangkan 1 responden berusia 17 tahun, usia menarche dari keseluruhan responden adalah >11 tahun yang berarti tidak mengalami menstruasi dini, rata-rata pendidikan responden adalah SLTA, seluruh responden beragama Islam sedangkan mekanisme koping nyeri responden rata-rata menunjukkan koping nyeri adaptif. Skala nyeri menstruasi responden sebelum diberi asuhan adalah nyeri sedang dan setelah diberi asuhan terjadi penurunan skala nyeri menjadi tidak nyeri.

Kesimpulan: Pemberian rebusan kayu manis dan buah kurma memiliki pengaruh dalam penurunan skala nyeri menstruasi yang di alami responden. Rebusan kayu manis dan buah kurma diharapkan dapat digunakan sebagai inovasi non farmakologis dalam penanganan dismenore.

Kata Kunci: Dismenore, NRS

Kepustakaan: 56 Literatur (2018-2023)

Jumlah Halaman: xiii + 56 halaman + 8 lampiran

1 Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

2 Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Air Rebusan Kayu Manis (*Cinnamomum Verum*) dan Buah Kurma Untuk Mengatasi Dismenore Pada Remaja” untuk memenuhi penugasan Program Studi Kebidanan Program Diploma III. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, nasehat, bimbingan dan motivasinya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Hj. Herniyatun, S.Kep.Ners., Sp. Mat selaku rektor dari Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Siti Mutoharoh, S. ST., M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III
3. Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan.
4. Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr.PH selaku penguji II dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah atas segala bimbingan dan masukan dari awal hingga akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Orang tua serta adik saya tercinta yang tidak pernah lepas dalam memberikan do'a serta dukungan untuk kesuksesan serta kelancaran dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua teman seperjuangan dari Program Studi Kebidanan Program Diploma III angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penulis mengakui bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penyusunan berikutnya.

(Marlina Widyastuti)

DAFTAR ISI

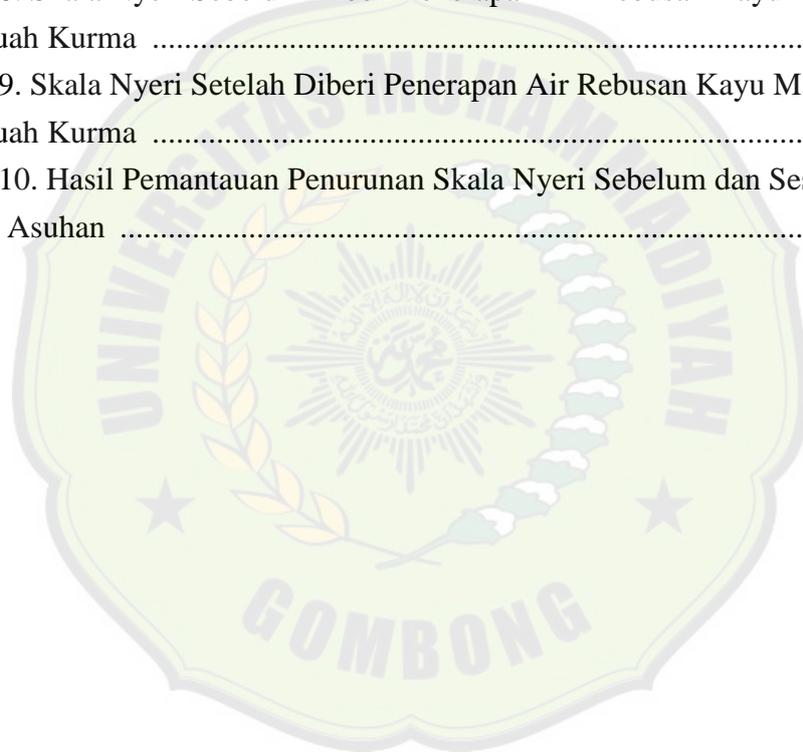
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
INTISARI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Kesehatan Reproduksi	9
2. Remaja	9
3. Pubertas	12
4. Organ Reproduksi Wanita.....	13
5. Menstruasi	15
6. Dismenore	18
7. NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>)	23
8. Kayu Manis (<i>Cinnamomum Verum</i>)	24
9. Kurma (<i>Phoenix Dactilyfera</i>)	26
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subyek Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Definisi Operasional	32
E. Instrument	33
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Pengelolaan Data dan Analisa Data	36

H. Etika Penelitian	37
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	39
A. Manajemen Kasus	39
B. Hasil	46
C. Pembahasan	48
D. Keterbatasan Studi	53
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kayu Manis (<i>Cinnamomum Verum</i>)	25
Tabel 2. Kurma (<i>Phoenix Dactilyfera</i>)	26
Tabel 3. Definisi Operasional	32
Tabel 4. Manajemen Kasus Responden ke-1	40
Tabel 5. Manajemen Kasus Responden ke-2	42
Tabel 6. Manajemen Kasus Responden ke-3	44
Tabel 7. Karakteristik Responden Remaja	46
Tabel 8. Skala Nyeri Sebelum Diberi Penerapan Air Rebusan Kayu Manis dan Buah Kurma	47
Tabel 9. Skala Nyeri Setelah Diberi Penerapan Air Rebusan Kayu Manis dan Buah Kurma	47
Tabel 10. Hasil Pemantauan Penurunan Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Diberi Asuhan	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Organ Genetalia Eksterna Wanita	13
Gambar 2. Organ Genetalia Interna Wanita	14
Gambar 3. Fase Menstruasi	17
Gambar 4. Skala NRS	23
Gambar 5. Kerangka Teori	28
Gambar 6. Kerangka Konsep	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Inform Consent
- Lampiran 2. Lembar Kuisioner Skala Nyeri
- Lampiran 3. SOP Rebusan Kayu Manis
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5. Lembar Observasi Mekanisme Koping Nyeri
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Hasil Uji Plagiarisme



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescens* yang memiliki makna *grow to maturity* atau menuju kedewasaan (Saputro, 2018). Masa remaja sering disebut sebagai masa peralihan menuju kedewasaan dari masa anak-anak (Hidajahturrokhmah et al., 2018). Menurut deifinisi dari *World Health Organization* (WHO) remaja merupakan seseorang yang berada pada kisaran usia 10 sampai 19 tahun, sedangkan Permenkes RI No. 25 tahun 2014 mendefinisikan remaja merupakan warga negara dengan usia 10 sampai 18 tahun dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mengklasifikasikan remaja adalah penduduk dengan usia 10 sampai 24 tahun yang belum pernah menikah (Widiawati & Selvi, 2022). Masa remaja menjadi masa yang penting karena kondisi kesehatan reproduksi yang baik meliputi fungsi, sistem serta proses reproduksi yang sehat akan berpengaruh terhadap keberlangsungan generasi selanjutnya (Natiqotul et al., 2020).

Pada masa remaja penting diberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi hal ini dengan tujuan remaja dapat menambah pengetahuan mengenai masalah-masalah kesehatan yang sering terjadi. Beberapa permasalahan pada remaja wanita antara lain sebanyak 4,1% pernah merokok, 5,6% pernah mengonsumsi alkohol, dan 4,17% belum pernah

mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi (Ertiana et al., 2021). Menurut data dari ICRW (*International Center for Research on Women*) sekitar 84% anak Indonesia mengalami kekerasan saat berada di lingkungan sekolah, hal ini menjadi kondisi yang memperihatinkan (Rahayu & Permana, 2019). Sedangkan menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tahun 2018 sebanyak 161 kasus ditemukan di lingkup sekolah. Selain itu kasus kekerasan seksual menjadi hal perlu diperhatikan, berdasarkan data dari Komnas Perempuan Indonesia pada tahun 2017 kekerasan pada ranah komunitas terjadi sebanyak 3.092 kasus (22%), dengan kasus kekerasan seksual berada pada peringkat pertama yaitu sebanyak 2.290 kasus (74%) kemudian diikuti oleh kekerasan fisik sebanyak 490 kasus (16%) (Jannah, 2021).

Masa remaja terjadi berbagai perubahan dapat terjadi dan ini merupakan suatu keadaan normal yang berlangsung pada proses menuju kedewasaan (Sri Emilda, 2021). Beberapa perubahan yang terjadi dapat mencakup baik perubahan fisik maupun psikis, yang terjadi akibat dari perubahan hormon pada tubuh remaja (Sari et al., 2021). Salah satu perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja ialah menstruasi pada wanita. Perubahan pada masa remaja ini cenderung membuat remaja merasa canggung karena adanya adaptasi terhadap perubahan yang alami dapat terjadi pada masa (Mutia, 2022). Selain pada wanita, remaja laki-laki juga mengalami perubahan fisik, perubahan ini dapat berupa suara yang

bertambah besar, pertumbuhan otot, dan kematangan organ seksual (Wahyuni & Wilani, 2019).

Dismenore atau biasa dikenal dengan nyeri haid adalah salah satu gangguan yang terjadi ketika menstruasi yang sering kali ditemui pada remaja putri (Horman et al., 2021). Dismenore merupakan nyeri yang terjadi pada saat sebelum atau ketika menstruasi berlangsung, seringkali dismenore menyebabkan penderitanya menjadi terganggu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Rasa nyeri muncul secara bersamaan dengan awal menstruasi ini berlangsung dalam hitungan jam hingga hari (Sulistyorini, 2023). Dismenore dikatakan menjadi contoh permasalahan ginekologi yang angka kejadiannya cukup tinggi, rata-rata setiap bulannya sekitar 10% wanita menstruasi yang mengalami dismenore membutuhkan waktu 1 sampai beberapa hari untuk beristirahat (Widyanthi et al., 2021)

Prevalensi kejadian dismenore di dunia adalah 90% pada remaja serta sebanyak 50% pada perempuan yang mengalami menstruasi, sebanyak 10-20% remaja mengalami rasa sakit yang berat dan cukup mengganggu. Menurut Badan Kesehatan Dunia tercatat rata-rata sebanyak 50% perempuan dari setiap negara di dunia pernah atau mengalami dismenore. Negara Amerika Serikat memperkirakan sekitar 90% wanita di negara tersebut mengalami dismenore dan di Swedia angka dismenore terjadi sebanyak 72% dari total warga negara perempuan yang mengalami menstruasi. Di Indonesia angka dismenore tercatat sebanyak 60-70%. Data ini di bedakan menjadi dua tipe dismenore yaitu 54,895 dengan tipe

dismenore primer dan 45,89% dengan tipe dismenore sekunder (Prihatin et al., 2022). Data dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah mencatat bahwa sebanyak 54,9% remaja putri di Povinsi Jawa Tengah mengalami dismenore. Di Kabupaten Kebumen kejadian dismenore terjadi sebanyak 60% remaja putri (Ulfa et al., 2021)

Menurut (Prihatin et al., 2022) tingkat kesehatan pada perempuan menggambarkan bagaimana pelayanan kesehatan di suatu negara. Salah satu contoh dari masalah mengenai kesehatan pada permpuan yaitu masalah menstruasi. Masalah pada menstruasi terjadi ketika remaja tidak dibekali dengan pengetahuan terkait. Kebanyakan remaja tidak merasakan gejala ketika menstruasi, tetapi beberapa remaja mengalami keluhan seperti merasa berat pada panggul atau nyeri (dismenore).

Upaya dalam penanganan dismenore terbagi menjadi dua alternatif yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Upaya secara farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian analgesik, terapi hormonal dan terapi *nonsteroidal anti-inflammatory drugs* (NSAID) seperti ibuprofen, piroxicam, dan *mefenamic acid* (Misliani et al., 2019). Untuk penanganan non farmakologis yaitu dengan menggunakan terapi tanpa mengonsumsi obat-obatan, hal itu dapat berupa pemberian kompres hangat atau dingin, olahraga, minuman herbal, massage, istirahat cukup, dan teknik relaksasi (Manafe et al., 2021). Kelebihan dari terapi non farmakologis yaitu tindakan ini ekonomis dan mudah dilakukan secara mandiri, sebagai pengobatan yang memungkinkan penderitanya untuk melakukan penanganan.

Dalam beberapa tahun terakhir penanganan dismenore seringkali dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan herbal. Produk alami yang biasanya digunakan untuk mengobati dismenore yaitu seperti kayu manis (*Cinnamomum verum*), kayu manis merupakan bahan alami yang memiliki manfaat berupa anti mikroba, analgesik, anti inflamasi, dan antioksidan (Sholihah et al., 2023). Adas (*Foeniculum vulgare*) adalah tanaman herbal yang mengandung senyawa trans-anethol, fenchone dan estragol yang dapat bermanfaat untuk mengatasi nyeri haid atau dismenore (Hermayanti et al., 2019). Jahe (*Zingiber officinale*), efek analgesik yang dihasilkan dari perasan jahe dapat menyebabkan terhambatnya enzim sikooksigenase sehingga akan ada penurunan dari prostaglandin yang menyebabkan nyeri haid (Intiyaswati, 2022).

Kayu manis adalah jenis rempah aromatik yang biasa digunakan untuk mengobati berbagai jenis gangguan inflamasi serta penyakit kronis seperti nyeri haid, diabetes melitus, radang sendi, dan penyakit Alzheimer dengan menimbulkan efek kontrastimulan dan analgesik (Xu et al., 2020). Menurut penelitian (Maharianingsih & Poruwati, 2021) dari total 30 responden yang mengalami dismenore primer sebelum diberi aromaterapi kayu manis sebanyak 22 responden (73%) mengalami nyeri sedang, sedangkan setelah diberi asuhan pemberian aromaterapi kayu manis sebanyak 25 responden (83%) menderita nyeri ringan dan sisanya sebanyak 5 responden (17%) menderita nyeri sedang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Zaman et al., 2023) dari total responden sebanyak 301, 60,1% diantaranya menggunakan obat herbal untuk mengatasi dismenore. Kemudian kayu manis diketahui paling banyak digunakan oleh responden yaitu sebanyak 55,7% karena kayu manis dapat menghambat biosintesis PGs dan mencegah inflamasi dibandingkan dengan herbal jahe dan adas.

Kandungan yang terdapat dalam buah kurma berfungsi sebagai anti diabetes, anti inflamasi, anti mikroba, dan anti oksidan. Zat-zat yang terkandung di dalam buah kurma seperti kalium, gula, vitamin A, asam salisilat, riboflavin, serat pangan, lemak jenuh serta protein berfungsi untuk menambah keasaman pada darah sehingga dapat mempengaruhi pengaruh dari karbohidrat berlebih pada makanan (Z. Fatmawati & Fatmawati, 2021).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan pada remaja dengan rebusan kayu manis dan buah kurma untuk mengurangi dismenore pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden yaitu usia, menarce, aktivitas fisik yang dijalani, berat badan, dan koping remaja yang mengalami dismenore.

- b. Untuk mengetahui tingkat nyeri dismenore pada remaja sebelum diberi rebusan kayu manis (*cinnamomum verum*) dan buah kurma pada saat awal menstruasi.
- c. Untuk mengetahui tingkat nyeri dismenore pada remaja setelah diberi rebusan kayu manis (*cinnamomum verum*) dan buah kurma pada saat menstruasi hari ke 3.
- d. Untuk mengetahui efektivitas rebusan kayu manis (*cinnamomum verum*) dan buah kurma untuk menurunkan intensitas nyeri dismenore pada remaja putri.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi terkait pengaruh pemberian rebusan kayu manis (*cinnamomum verum*) dan buah kurma terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

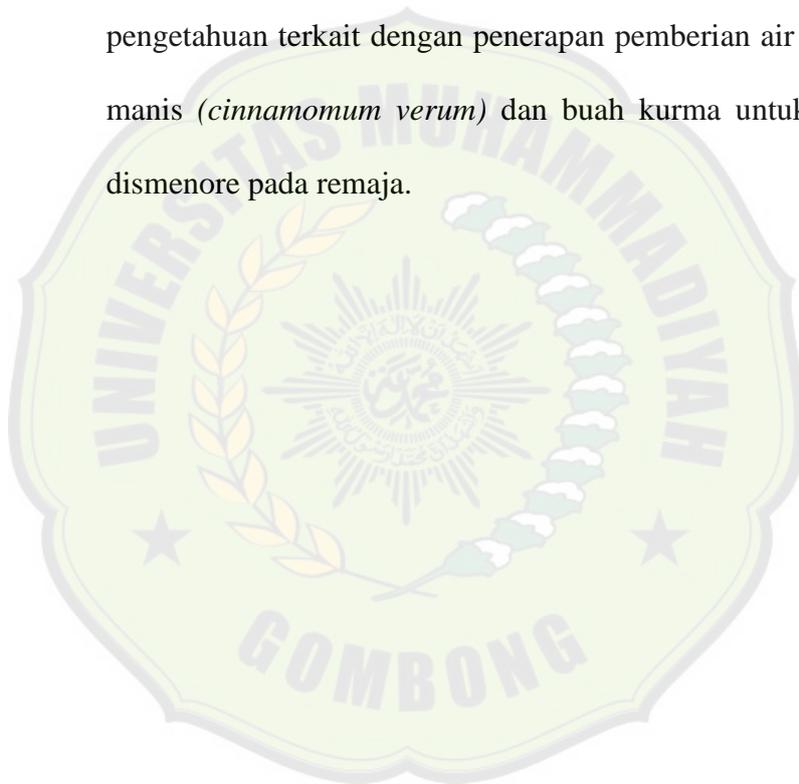
Menambah wawasan serta pengalaman penulis mengenai efektivitas air rebusan kayu manis dan buah kurma untuk mengurangi dismenore pada remaja.

b. Bagi Remaja

Mendapatkan asuhan secara langsung yaitu dengan penerapan air rebusan kayu manis dan buah kurma untuk menurunkan intensitas nyeri dismenore.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sumber bacaan bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan terkait dengan penerapan pemberian air rebusan kayu manis (*cinnamomum verum*) dan buah kurma untuk mengurangi dismenore pada remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin, & Sri Emilda. (2021). Analisis Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11(21), 93–101. <https://doi.org/10.52047/jkp.v11i21.104>
- Amin, M., & Purnamasari, Y. (2020). PENURUNAN SKALA NYERI DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN MASASE EFFLEURAGE. *Jurnal of Telenursing (JOTING)*, 2, 142–149.
- Anggraini, M. A., Lasiaprillianty, I. W., & Danianto, A. (2022). Diagnosis dan Tata Laksana Dismenore Primer. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(4), 201–206. <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i4.219>
- Anjarsari, N., & Sari, E. P. (2020). Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20473/pnj.v2i1.19135>
- Annisa Istifarin, N., & Nurita, A. (2023). Pemahaman Hadis Riwayat Bukhari Nomor Indeks 5445 Tentang Buah Kurma Sebagai Obat Herbal Perspektif Ilmu Kesehatan. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 3(2), 239–250. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v3i2.147>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Mekanisme Koping dan Intensitas Nyeri Haid pada Remaja Putri di SMKN 1 Lumut. *MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 56–61.
- Aprilla, N. (2022). Pengaruh Pemberian Seduhan Kayu Manis (Cinnamomum Verum) Terhadap Disminore Pada Remaja Putri di Rt 01 Rw 03 Desa SaloSipungguk Tahun 2020. *Jurnal Doppler*, 6(2), 51.
- Aprilyadi, N., Feri, H. J., & Ridawati, I. D. (2018). Efektifitas Hypnotherapi Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea Pada Siswi Sma. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.32584/jpi.v2i1.39>
- Aulya, Y., Kundaryanti, R., & Rena, A. (2021). Hubungan Usia Menarche dan

Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Dismenore Primer pada Siswi di Jakarta Tahun 2021. *Jurnal Menara Medika*, 4(1), 10–21.

Carolin, B. T., Suprihatin, S., Lutfiatun, L., & Novelia, S. (2023). Pengaruh Ekstrak Kayu Manis (*Cinnammomum Lauraceae*) Terhadap Dismenore Pada Siswi Kelas Ix. *Menara Medika*, 6(1), 70–76. <https://doi.org/10.31869/mm.v6i1.4686>

Ertiana, D., Seotyvia, A., Utami, A., Ernawati, E., & Yualiarti, Y. (2021). Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja. *Journal of Community Engagement and Employment*, 03(01), 30–39. <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE/article/view/362/191>

Evayanti, Y., & Hidayat, S. A. (2019). The effect of cinnamon on pain among teenage girls with primary dysmenorrhea in Lampung-Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 02(2), 59–65.

Fatmawati, S., Kamil, I., & Ratnasari, F. (2021). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Derajat Dismenore pada Usia Remaja di Desa Sukamantri Tanggerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 1–6.

Fatmawati, Z., & Fatmawati, E. (2021). Jus Remakuda (Sereh, Kurma, Air Kelapa Muda) terhadap Penurunan Intensitas Dismenore pada Remaja. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(2), 110. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i2.483>

Hapsari, A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. In *UPT UNDIP Press Semarang*. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf

Hayati, S., Agustin, S., & Maidartati. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan dismenore pada remaja di sma pemuda banjaran bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, VIII(1), 132–142.

Hermayanti, H., Kostania, G., & Yulaikah, S. (2019). Penggunaan Ekstrak Buah Adas Dalam Mengurangi Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 4(2), 5. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v4i2.124>

- Hidajahturrokhmah, N., Kemuning, D. R., Rahayu, E. P., Araujo, P. A., Taqwim, R. A., & Rahmawati, S. (2018). Sosialisasi Hiv Atau Aids Dalam Kehamilan Di Rt 27 Rw 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 14–16. <https://doi.org/10.30994/10.30994/vol1iss1pp16>
- Horman, N., Manoppo, J., & Meo, L. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Puteri Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 38. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i1.36767>
- Imanina, K. (2020). Penggunaan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif Analitis dalam PAUD. *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 1(1), 45–48.
- Intiyaswati, I. (2022). Pengaruh Pemberian Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 1–7. <https://doi.org/10.47560/keb.v11i2.375>
- Istiqomah, A. S. (2021). Pharmacological activities of Phoenix Dactylifera. *Jurnal Info Kesehatan Vol. 11, No. 1, 2021*, 11(1), 400–413.
- Jannah, P. M. (2021). Pelecehan Seksual, Seksisme Dan Pendekatan Bystander Putri. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 61–70.
- Karlinda, B., Oswati Hasanah, & Erwin. (2022). Gambaran Intensitas Nyeri, Dampak Aktivitas Belajar, dan Koping Remaja yang Mengalami Dismenore. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.23310>
- Kojo, N. H., Kaunang, T. M. D., & Rattu, A. J. M. (2021). Hubungan Faktor-faktor yang Berperan untuk Terjadinya Dismenore pada Remaja Putri di Era Normal Baru. *E-CliniC*, 9(2), 429. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.34433>
- Maharianingsih, N. M., & Poruwati, N. M. D. (2021). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Kayu Manis terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer pada

- Remaja. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(1), 55–61.
<https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i1.1262>
- Majdawati, A., Pamungkasari, E. P., & ... (2023). Pemberdayaan Kader Dalam Pengelolaan Kulit Kayu Manis Sebagai Alternatif Pengobatan Komplementer. *JMM (Jurnal ...)*, 7(4), 3542–3550.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/16089%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/16089/pdf>
- Manafe, K. N., Adu, A. A., & Ndun, H. J. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Dismenore dan Penanganan Non Farmakologi di SMAN 3 Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 258–265. <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i3.3813>
- MANDIRA, E. F. (2019). *PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KAYU MANIS TERHADAP PERUBAHAN SKALA DISMENORE PADA REMAJA PUTRI KELAS IX MTs DI KECAMATAN ...*
<http://www.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/53953>
- Mau, R. A., Kurniawan, H., & Dewajanti, A. M. (2020). Hubungan Siklus dan Lama Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Ukrida dengan Nyeri Menstruasi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 26(3), 139–145.
<https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v26i3.1946>
- Misliani, A., Mahdalena, M., & Firdaus, S. (2019). Gambaran Derajat Dismenore Dan Upaya Penanganan Dismenore Dengan Cara Farmakologi Dan Nonfarmakologi Pada Siswi Kelas X Di Man 2 Rantau. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.31964/jck.v7i1.100>
- Mutia, W. O. N. (2022). Tingkat Pengetahuan Terhadap Perubahan Fisik Pubertas Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 18–23.
<https://doi.org/10.48092/jik.v9i1.182>
- Natiqotul, F., Masturoh, & Atmoko, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 84–89.

<https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>

- Nurbaiti, N., & Febrina, R. (2022). Pranayama Sebagai Pengurangan Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri di SMK Baiturrahim. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 355. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i3.329>
- Nursafa, A., & Adyani, S. A. M. (2019). Penurunan Skala Nyeri Haid Pada Remaja Putri Dengan Senam Dysmenorhe. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v3i1.1079>
- Prihatin, N. S., Nurmila, N., Ernita, E., & Iswani, R. (2022). Penyuluhan Dismenore pada Remaja Putri di Pesantren Misbahul Ulum Kota Lhokseumawe. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 532. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i3.439>
- Putri, D. A., & Anwar, Y. (2021). Pengaruh Inhalasi Aromaterapi terhadap Nyeri Haid pada Remaja. *Jurnal Ilmu Farmasi*, 29–49.
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 237. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.237-246>
- Rahmadhani, W. (2021). Pembentukan posyandu remaja di Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(2), 51–54. <https://doi.org/10.32536/jiak.v1i2.169>
- Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(03), 123–127. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.382>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sari, Y., Lia, L., & Ramli, N. (2021). Efektifitas Peer Group Education Dan Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 566–

- Sariyani, M. D., Ariyanti, K. S., Winangsih, R., & Pelayun, C. I. M. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tabanan Tahun 2020. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 2(2), 90–97. <https://doi.org/10.35473/ijce.v2i2.754>
- Setiawan, S. A., & Lestari, L. (2018). Hubungan Nyeri Haid (Dismenore) dengan Aktivitas Belajar Seharian-Harian Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 3 Pulung. *Jurnal Delima Harapan*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.31935/delima.v5i1.5>
- Sholihah, N. M., Anwar, K., & Iskandar, A. (2023). Formulasi Minuman Berbahan Jahe dan Kayu Manis sebagai Sumber Flavonoid. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 2(2), 96–102. <https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.2.96-102>
- Sonang, S., Purba, A. T., & Pardede, F. O. I. (2019). Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Dengan Metode K-Means. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekikom)*, 2(2), 166. <https://doi.org/10.37600/tekikom.v2i2.115>
- Sulistiyanti, A., & Ayu Jifaniata, A. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Pubertas Pada Siswi SMP Negeri 1 Sukoharjo Anik Sulistiyanti * , 2 Alda Ayu Jifaniata. *Infokes*, 11(1), 41–48.
- Sulistiyorini, C. (2023). *Gambaran Penatalaksanaan Dismenore Pada Remaja Putri Di Smp Syiachona Cholil Dan Smp Darul Ulum Wadda ' Wah*. 01(04), 997–1007.
- Supit, J. K., Pangemanan, E. F. S., Lasut, M. T., Program, M., Kehutanan, S., Pertanian, F., Ratulangi, U. S., Program, D., Kehutanan, S., Pertanian, F., Ratulangi, U. S., & Selatan, K. M. (2023). *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Desa Wawona Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan Utilization Of Plants As Traditional Medicine By The Community Wawona Village , Tatapaan District , South Minahasa*

Regency Latar Belaka. 19, 629–634.

- Ulfa, N. M., Ina, A. A., & Gayanita, A. K. (2021). Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Skala Nyeri Disminore pada Mahasiswi STIKes St. Elisabeth Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, 4*(1).
- Wafiroh, P. S., & Wulandari, P. (2021). Penerapan Terapi Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Remaja Putri Dengan Dismenore. *19*(1), 1–7. <http://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/481>
- Wahyuni, G. A. K. T. E., & Wilani, N. M. A. (2019). Hubungan antara komparasi sosial dengan citra tubuh pada remaja laki-laki di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana, 6*(1), 945–954. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/47161>
- Widiawati, S., & Selvi, S. (2022). Panduan Kesehatan Pada Reproduksi Remaja. In *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)* (Vol. 4, Issue 1).
- Widyanthi, N. M., Resiyanthi, N. K. A., & Prihatiningsih, D. (2021). Gambaran Penanganan Dismenorea Secara Non Farmakologi Pada Remaja Kelas X Di Sma Dwijendra Denpasar. *Jurnal Inovasi Penelitian, 2*(6), 1745–1756.
- Wulanda, C. A. L. R. H. (2020). Efektifitas Senam Dismenore Pada Pagi Dan Sore Hari Terhadap Penanganan Nyeri Haid Pada Remaja Putri Saat Haid Di Smpn 2 Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai, 1*(1), 1–11.
- Xu, Y., Yang, Q., & Wang, X. (2020). Efficacy of herbal medicine (cinnamon/fennel/ginger) for primary dysmenorrhea: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Journal of International Medical Research, 48*(6). <https://doi.org/10.1177/0300060520936179>
- Zaman, A. Y., Alameen, A. M., Alreefi, M. M., Kashkari, S. T., Alnajdi, S. A., Shararah, A. A., Alzolaibani, S. M., & Mahrous, F. A. (2023). Comparison of herbal medicines and pain relief medications in the treatment of primary dysmenorrhoea among female medical students at Taibah University. *Journal of Taibah University Medical Sciences, 18*(3), 455–460.

<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2022.10.015>

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.
<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>





LAMPIRAN

Lampiran 1.

INFORM CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Orang Tua : Darti

Umur : 47

Alamat : DE Gua RT 01/01, Ds Kaligending

Setelah mendapat penjelsan mengenai asuhan pemberian air rebusan kayu manis dan buah kurma yang akan dilakukan dan diterapkan kepada Nn. ~~...~~ Umur ~~...~~ tahun oleh mahasiswa prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Marlina Widyastuti

NIM : 2021040013

Menyatakan bersedia untuk diberi penerapan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, Februari 2024

Mengetahui,

Orang Tua Remaja

Remaja



(Darti)

(Rani Syahmah A.)

Mahasiswa



(Marlina Widyastuti)

Lampiran 1

INFORM CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Orang Tua : Waginem

Umur : 40

Alamat : Dk Panjer 4/4 Karang Sambung

Setelah mendapat penjelsan mengenai asuhan pemberian air rebusan kayu manis dan buah kurma yang akan dilakukan dan diterapkan kepada Nn. M Umur 16 tahun oleh mahasiswa prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Marlina Widyastuti

NIM : 2021040013

Menyatakan bersedia untuk diberi pencrapan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, Maret 2024

Mengetahui,

Orang Tua Remaja

Remaja

()
Waginem

Mahasiswa

()
Mulooharoh R

()
(Marlina Widyastuti)

Lampiran I

INFORM CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Orang Tua : *Martini*

Umur : *43 Tahun*

Alamat : *Dk. Krajan 3/2 Karang Sambung*

Setelah mendapat penjelasan mengenai asuhan pemberian air rebusan kayu manis dan buah kurma yang akan dilakukan dan diterapkan kepada Nn. *A.* Umur *14* tahun oleh mahasiswa prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : *Marlina Widyastuti*

NIM : *2021040013*

Menyatakan bersedia untuk diberi penerapan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, Maret 2024

Mengetahui,

Orang Tua Remaja

Remaja

(*awf*)
Martini

awf
(*Annisq Rohmatu*) F.

Mahasiswa

awf
(*Marlina Widyastuti*)

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Rani Syahma Azrah
Umur : 17
HPHT : 23 Februari 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Rani Syalmah Azizah
Umur : 17
HPHT : 23 februari 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Rani Syalmah Azizah
Umur : 17
HPHT : 23 Februari 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Mulothharoh R

Umur : 16

HPHT : 13-3-2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan

1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan

2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil

3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi

4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi

5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir

6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi

7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra

8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama

9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit

10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Mulohharoh R
Umur : 16
HPHT : 13 - 3 - 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Mutohharoh R
Umur : 16
HPHT : 13 - 3 - 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Annisa Rohmatul Fitri
Umur : 14 Tahun
HPHT : 4-4 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Annisa Rohmatul Fitri

Umur : 14 Tahun

HPHT : 4-4 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

Lampiran 2.

FORM KUISIONER PENGUKURAN SKALA NYERI

Nama : Annisa Rahmatul Fitri
Umur : 14 Tahun
HPHT : 4-4 2024

Berdasarkan tabel skala berikut, pada angka berapa nyeri yang dirasakan:



Keterangan :

- 0 = Tidak ada nyeri yang dirasakan
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa/nyeri sangat ringan
- 2 = Nyeri ringan, seperti cubitan kecil
- 3 = Nyeri cukup terasa namun bisa ditoleransi
- 4 = Nyeri terasa dalam seperti sakit gigi
- 5 = Nyeri terasa menusuk seperti pergelangan yang terkilir
- 6 = Nyeri terasa dalam dan menusuk sehingga mengganggu komunikasi
- 7 = Nyeri dalam dan menusuk hingga mempegaruhi fungsi indra
- 8 = Nyeri terasa kuat dan seringkali menyebabkan perubahan kepribadian. Nyeri berlangsung lama
- 9 = Nyeri begitu kuat hingga tubuh mengusahakan segala cara untuk menghilangkan rasa sakit
- 10 = Nyeri begitu kuat sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri. Kebanyakan tidak mengalami rasa sakit ini karena terlanjur pingsan.

	REBUSAN KAYU MANIS UNTUK DISMENOIRE		
	No Dokumen SPO-UPT-KES- MAT	Nomor revisi	Halaman 1 dari 1
PENGERTIAN	Upaya yang dilakukan oleh petugas kesehatan atau pasien untuk mengatasi dismenore dengan memanfaatkan tanaman herbal kayu manis (<i>Cinnamomum Verum</i>)		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengatasi nyeri menstruasi 2. Membuat pasien menjadi rileks 3. Meningkatkan kualitas hidup 		
KEBIJAKAN	Dilakukan pada penderita dismenore primer		
PETUGAS	Marlina Widyastuti		
PERALATAN & BAHAN	<p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Panci untuk merebus 3. Sendok <p>Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kayu manis 1-2 batang 2. Air secukupnya 3. Madu secukupnya 		
PROSEDUR	<p>A. Sikap dan Perilaku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Menyambut pasien dan keluarga dengan baik 3. Menjelaskan manfaat dan prosedur tindakan 4. Menanyakan kesiapan pasien 5. Mengawali dengan membaca tasmiah <p>B. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir 2. Memasukan air kedalam panci kurang lebih 200 ml dan tunggu hingga mendidih 3. Setelah mendidih masukan kayu manis sebanyak 1-2 batang atau 10 cm rebus selama 10 menit 4. Kemudian dinginkan air rebusan kayu manis hingga menjadi hangat atau suhu ruangan dan berikan madu secukupnya apabila menyukai minuman yang manis 5. Air rebusan kayu manis diminum sehari sekali selama 3 hari berturut-turut setelah hari pertama mengalami dismenore <p>C. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga bahwa tindakan sudah dilakukan 2. Mengakhiri dengan membaca tahmid 3. Mendokumentasikan tindakan 		

Lampiran 4.

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Rani Syalmah Azizah
Umur : 17 tahun
Alamat : Kaigending 1/1, Karangsembung
No. Hp : 0857-1235-8246
Penerapan Ke- :

Nama Responden	Tanggal pemberian Asuhan	Skala nyeri sebelum diberi penerapan	Skala nyeri setelah diberi penerapan
Nn. R	23 - 02 - 2024	4	4
	24 - 02 - 2024	4	2
	24 - 02 - 2024	4	0

Lampiran 4.

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Mutohharoh R
Umur : 16 tahun
Alamat : Karangsembung 4/4
No. Hp : 0812-2916-8973
Penerapan Ke- :

Nama Responden	Tanggal pemberian Asuhan	Skala nyeri sebelum diberi penerapan	Skala nyeri setelah diberi penerapan
Nn. M	13-03-2024	6	6
	04-05-2024	6	4
	15-03-2024	6	1

Lampiran 4.

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Annisa Rohmatul Fithi
Umur : 14 tahun
Alamat : Karangsembung 3/2
No. Hp : 0812 - 9568 - 1671
Penerapan Ke- :

Nama Responden	Tanggal pemberian Asuhan	Skala nyeri sebelum diberi penerapan	Skala nyeri setelah diberi penerapan
Nn. A	01-04-2024	6	6
	05-04-2024	6	3
	06-04-2024	6	0

Lampiran 5



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Marlina Widyastuti
NIM : 2021040013
NAMA PEMBIMBING : Wulan Rahmadhani, S. ST., MMR., Dr PH

NO	HARI/ TANGGAL	KONSULTASI	REKOMENDASI PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	TTD PEMBIMBING
1	Jumat, 03 November 2023	Judul	Ganti Judul		
2	Senin, 20 November 2023	- Judul - Jurnal	ACC		
3	Rabu, 06 Desember 2024	BAB I	Revisi		
4	Jumat, 19 Januari 2024	- BAB I - BAB II	Revisi BAB II		
5	Sabtu, 20 Januari 2024	- BAB II - BAB III	Revisi BAB III		

NO	HARI/ TANGGAL	KONSULTASI	REKOMENDASI PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	TTD PEMBIMBING
6	Senin, 22 Januari 2024	BAB III	Revisi		
7	Kamis, 25 Januari 2024	- BAB III - Lampiran	Revisi		
9	Sabtu, 27 Januari 2024	- BAB III - Lampiran	Revisi BAB III		
10	Rabu, 31 Januari 2024	BAB III	- ACC - Cek Turnitin		
11	Kamis, 01 Februari 2024	Hasil Turnitin	ACC		
12	Senin, 29 April 2024	BAB IV	Revisi		
13	Kamis, 02 Mei 2024	BAB IV	Revisi		
14	Jumat, 03 Mei 2024	- BAB IV - BAB V	- ACC BAB IV - Revisi BAB V		
15	Senin, 07 Mei 2024	BAB V	ACC		

NO	HARI/ TANGGAL	KONSULTASI	REKOMENDASI PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	TTD PEMBIMBING
16	Jumat, 14 Juni 2024	Revisi Post Sidang	ACC		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



Lampiran 5



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Marlina Widyastuti
NIM : 2021040013
NAMA PEMBIMBING : Dyah Puji Astuti, S. SiT., M.P.H

NO	HARI/ TANGGAL	KONSULTASI	REKOMENDASI PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	TTD PEMBIMBING
1	12 Februari 2024	Revisi Post Seminar Proposal	- Latar belakang - Perbaiki definisi operasional - Revisi Lampiran		
2	20 Februari 2024	Revisi Post Seminar Proposal	ACC		
3	Selasa, 28 Mei 2024	- Revisi Post Seminar Hasil - Abstrak	- Perdalam pembahasan - Revisi Abstrak		

NO	HARI/ TANGGAL	KONSULTASI	REKOMENDASI PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	TTD PEMBIMBING
4	Rabu, 05 Juni 2024	Abstrak	ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III


(Siti Muftharoh S. ST., M.P.H.)



Lampiran 5



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Marlina Widyastuti
NIM : 2021040013
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad., M. Pd

NO	HARI/ TANGGAL	KONSULTASI	REKOMENDASI PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	TTD PEMBIMBING
1.	Sabtu. 22/5/24	Abstract	Revisi		
2.	Senin. 29/5/24	Revisi Abstract	See Abstract		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



(Siti Mutoharoh, ST., M.P.H.)

Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR OBSERVASI
MEKANISME KOPING NYERI

Petunjuk pengisian :

1. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan tertutup dengan jawaban Ya dan Tidak.
2. Kuisisioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif.
3. Perhitungan skor akhir untuk menentukan mekanisme koping nyeri responden adalah dengan menghitung skor dari masing-masing pertanyaan positif dan negatif.

Nama : *Rani Syalmoh Azizah*

Umur : *17 tahun*

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu mengetahui perkiraan jadwal menstruasi setiap bulannya dan mempersiapkan diri untuk itu.	✓	
2	Apakah ketika sedang mengalami dismenore kamu berusaha menyesuaikan diri seperti mengurangi aktivitas dll	✓	
3	Apakah orang-orang disekitarmu dapat memahami kamu ketika kamu sedang mengalami dismenore.	✓	
4	Apakah kamu tetap melakukan aktivitas fisik ketika sedang mengalami dismenore.	✓	

5	Apakah saat mengalami dismenore kamu masih dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.	✓	
6	Kamu cenderung menghindari kontak dengan orang disekitarmu ketika mengalami dismenore.		✓
7	Apakah saat kamu mengalami dismenore terjadi kamu mengalami ketidakstabilan emosi.	✓	
8	Apakah saat kamu mengalami dismenore kamu cenderung menghentikan segala aktivitas fisik.		✓
9	Apakah kamu masih belum bisa menyesuaikan diri ketika mengalami dismenore.		✓
10	Kamu memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan tertentu ketika dismenore (pedas, manis, asam dll)		✓

Sumber: (Apriliani et al., 2021), (Karlinda et al., 2022)

Perhitungan Skor

Pertanyaan positif : 5

Pertanyaan negatif : 1

Mekanisme koping nyeri : Adaptif

Keterangan:

Skor ≥ 5 : Adaptif

Skor ≤ 5 : Maladaptif

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI
MEKANISME KOPING NYERI

Petunjuk pengisian :

1. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan tertutup dengan jawaban Ya dan Tidak.
2. Kuisisioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif.
3. Perhitungan skor akhir untuk menentukan mekanisme koping nyeri responden adalah dengan menghitung skor dari masing-masing pertanyaan positif dan negatif.

Nama : *Mulohharoh R*

Umur : *16 tahun*

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu mengetahui perkiraan jadwal menstruasi setiap bulannya dan mempersiapkan diri untuk itu.	✓	
2	Apakah ketika sedang mengalami dismenore kamu berusaha menyesuaikan diri seperti mengurangi aktivitas dll	✓	
3	Apakah orang-orang disekitarmu dapat memahami kamu ketika kamu sedang mengalami dismenore.		✓
4	Apakah kamu tetap melakukan aktivitas fisik ketika sedang mengalami dismenore.		✓

5	Apakah saat mengalami dismenore kamu masih dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.		✓
6	Kamu cenderung menghindari kontak dengan orang disekitarmu ketika mengalami dismenore.	✓	
7	Apakah saat kamu mengalami dismenore terjadi kamu mengalami ketidakstabilan emosi.	✓	
8	Apakah saat kamu mengalami dismenore kamu cenderung menghentikan segala aktivitas fisik.	✓	
9	Apakah kamu masih belum bisa menyesuaikan diri ketika mengalami dismenore.		✓
10	Kamu memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan tertentu ketika dismenore (pedas, manis, asam dll)	✓	

Sumber: (Apriliani et al., 2021), (Karlinda et al., 2022)

Perhitungan Skor

Pertanyaan positif : 2

Pertanyaan negatif : 4

Mekanisme coping nyeri : Maladaptif

Keterangan:

Skor ≥ 5 : Adaptif

Skor ≤ 5 : Maladaptif

LEMBAR OBSERVASI
MEKANISME KOPING NYERI

Petunjuk pengisian :

1. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan tertutup dengan jawaban Ya dan Tidak.
2. Kuisioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif.
3. Perhitungan skor akhir untuk menentukan mekanisme koping nyeri responden adalah dengan menghitung skor dari masing-masing pertanyaan positif dan negatif.

Nama : *Annisa Rahmatul F*

Umur : *19 tahun*

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu mengetahui perkiraan jadwal menstruasi setiap bulannya dan mempersiapkan diri untuk itu.		✓
2	Apakah ketika sedang mengalami dismenore kamu berusaha menyesuaikan diri seperti mengurangi aktivitas dll	✓	
3	Apakah orang-orang disekitarmu dapat memahami kamu ketika kamu sedang mengalami dismenore.	✓	
4	Apakah kamu tetap melakukan aktivitas fisik ketika sedang mengalami dismenore.	✓	

5	Apakah saat mengalami dismenore kamu masih dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.	✓	
6	Kamu cenderung menghindari kontak dengan orang disekitarmu ketika mengalami dismenore.		✓
7	Apakah saat kamu mengalami dismenore terjadi kamu mengalami ketidakstabilan emosi.	✓	
8	Apakah saat kamu mengalami dismenore kamu cenderung menghentikan segala aktivitas fisik.		✓
9	Apakah kamu masih belum bisa menyesuaikan diri ketika mengalami dismenore.		✓
10	Kamu memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan tertentu ketika dismenore (pedas, manis, asam dll)		✓

Sumber: (Apriliani et al., 2021), (Karlinda et al., 2022)

Perhitungan Skor

Pertanyaan positif : 4

Pertanyaan negatif : 1

Mekanisme koping nyeri : Adaptif

Keterangan:

Skor ≥ 5 : Adaptif

Skor ≤ 5 : Maladaptif

Tabel 7. Dokumentasi Penerapan

1. Responden ke-1 (Nn. R)

Hari ke-	Tanggal	Dokumentasi
1	23 Februari 2024	
2	24 Februari 2024	
3	25 Februari 2024	

2. Responden ke-2 (Nn. M)

Hari Ke-	Tanggal	Dokumentasi
1	13 Maret 2024	
2	14 Maret 2024	
3	15 Maret 2024	

3. Responden Ke-3 (Nn.A)

Hari ke-	Tanggal	Dokumentasi
1	04 April 2024	
2	05 April 2024	
3	06 April 2024	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : PENERAPAN AIR REBUSAN KAYU MANIS (CINNAMOMUM
VERUM) DAN BUAH KURMA UNTUK MENGURANGI DISMENORE
PADA REMAJA

Nama : Marlina Widyastuti
NIM : 2021040013
Program Studi : Kebidanan Program Diploma III
Hasil Cek : 17%

Gombong, 11 Mei 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmahyanti G.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)